

**PERSEPSI ORANG TUA MURID TERHADAP PERUBAHAN  
KEBIJAKAN PENDIDIKAN DI MASA PANDEMI DAN  
SESUDAH PANDEMI DI DUSUN BLOTAN WEDOMARTANI  
NGEMPLAK SLEMAN YOGYAKARTA**



Disusun oleh :

Prafastara Achmad Bagus Novananda

NIM : 18107020036

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prafastara Achmad Bagus Novananda

NIM : 18107020036

Fakultas : Ilmu Sosial Dan Humaniora

Prodi : Sosiologi

Alamat Rumah : Blotan RT 02 RW 40, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang saya buat dengan judul *Penerimaan Orang Tua Murid Terhadap Perubahan Kebijakan Pendidikan Di Masa Pandemi Dan Sesudah Pandemi Di Dusun Blotan Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta* merupakan hasil karya tulis ilmiah yang saya tulis sendiri, dan bukan hasil plagiasi karya penelitian orang lain, kecuali sumber sumber referensi yang menjadi rujukan dalam penelitian saya.

Demikian surat yang saya buat ini dengan sebenar-benarnya agar dapat diketahui oleh dosen pembimbing dan anggota dewan penguji.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 Januari 2025

yang menyatakan



**PRAFASTARA ACHMAD BAGUS NOVANANDA**

NIM : 18107020036

## NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, memberikan arahan serta memberikan catatan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi yang dibuat saudara:

Nama : Prafastara Achmad Bagus Novananda

NIM : 18107020036

Prodi : Sosiologi

Judul : Persepsi Orang Tua Murid Terhadap Perubahan Kebijakan Pendidikan Di Masa Pandemi Dan Sesudah Pandemi Di Dusun Blotan Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta.

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Sosiologi.

Dengan ini saya mengharapkan saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Januari 2025

Pembimbing,



Kanita Khoirun Nisa, S.Pd. MA.

NIP. 19940622 202012 2 012



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-351/Un.02/DSH/PP.00.9/03/2025

Tugas Akhir dengan judul : PERSEPSI ORANG TUA MURID TERHADAP PERUBAHAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN DI MASA PANDEMI DAN SESUDAH PANDEMI DI DUSUN BLOTAN WEDOMARTANI NGEMPLAK SLEMAN YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : PRAFASTARA ACHMAD BAGUS NOVANANDA  
Nomor Induk Mahasiswa : 18107020036  
Telah diujikan pada : Kamis, 13 Februari 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



Ketua Sidang

Kanita Khoirun Nisa, S.Pd. MA.  
SIGNED

Valid ID: 67d3c68f03d8d



Penguji I

Achmad Uzair, S.IP., M.A, Ph.D.  
SIGNED

Valid ID: 67c8ec266f06b



Penguji II

Dr. Muryanti, S.Sos., M.A  
SIGNED

Valid ID: 67b3ec6002bf3



Yogyakarta, 13 Februari 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 67d3e11bde7c5

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

### **Pertama :**

*Karya ini saya persembahkan untuk Allah SWT dan rasulullah SAW yang telah memberikan kekuatan untuk menyelesaikan penelitian ini.*

### **Kedua :**

*Karya ini saya persembahkan untuk Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menjadi tempat saya menimba ilmu.*

### **Ketiga :**

*Karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya karena merekalah sumber kekuatan hidup saya selama ini serta telah mendidik dan membesarkan saya selama ini.*

### **Keempat :**

*Kepada kakak dan adik saya yang terus membantu saya ketika dalam kesulitan.*

### **Kelima :**

*Kepada seluruh teman-teman saya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu telah membantu serta menemani perjuangan saya selama penelitian.*

## HALAMAN MOTTO

*“Nikmati bagaimanapun jalan hidupmu, jalan hidupmu itu special”*



## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

*Bismillahirrahmanirrohim.*

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq serta hidayahnya sehingga dapat menyelesaikan penelitian dengan judul Persepsi Orang Tua Murid Terhadap Perubahan Kebijakan Pendidikan Di Masa Pandemi Dan Sesudah Pandemi Di Dusun Blotan Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar lulusan Sarjana Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat serta salam tak lupa kita ucapkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kita menanti syafaatnya di yaumul akhir kelak. Aamiin Ya Rabbal A'alamiin.

Selama proses menyelesaikan tugas akhir yakni skripsi ini tentu tidak terlepas dari segala kekurangan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dan pikiran penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Tentu dalam setiap proses penyusunan ini tidak lepas dari do'a restu, bimbingan, arahan serta dukungan materil maupun moril dari semua pihak yang mensupport peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih



sebesar-besarnya kepada semua pihak yang mendukung penulisan skripsi ini. Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Erika Setyanti kusumaputri, S.Psi, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Napsiah, S. Sos., M.Si., selaku Kaprodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dwi Nur Laela Fithriya, S.IP., M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Ibu Kanita Khoirun Nisa, S.Pd. M.A. Selaku dosen pembimbing skripsi saya yang sudah meluangkan waktu dan memberikan arahan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos., M.A. selaku dosen yang sudah membantu memberikan arahan dalam skripsi saya.
7. Terima kasih kepada keluarga besar serta karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
8. Terima kasih kepada kedua orang tua saya Bapak Margana dan Ibu Sukemi yang telah membesarkan serta mendidik saya sampai sekarang.



9. Terimakasih kepada kakak dan adik saya yang selalu menemani saya dan memberi bantuan ketika saya kesulitan.
10. Terimakasih kepada Rama, Gilang, Lilis yang selalu memberikan semangat untuk terus bergerak maju.
11. Terimakasih kepada teman-teman KKN Dusun Kulwo yang sangat berkesan selama satu setengah bulan dengan kalian semua.
12. Kepada masyarakat Dusun Blotan yang telah membantu kelancaran dalam proses pencarian data penelitian.
13. Kepada masyarakat Dusun Blotan yang telah membantu kelancaran dalam proses pencarian data penelitian.
14. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah mendukung dan memberikan doa atas kelancaran penyusunan skripsi ini semoga kebaikan kalian akan dibalas oleh Allah SWT.
15. Terakhir terimakasih kepada diri sendiri yang terus bergerak walau perlahan sampai berhasil melalui proses penulisan tugas akhir ini. Kehidupanmu istimewa.

Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis berharap saran, masukan serta kritik yang membangun dari para pembaca agar ke depannya dapat menjadi sebuah karya yang lebih baik lagi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Januari 2025

Penulis



Prafastara Achmad Bauus Novananda

NIM : 18107020036

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## Daftar Isi

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
Daftar Isi .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABLE .....	xiii
Abstrak .....	1
BAB I .....	2
I. Latar Belakang .....	2
II. Rumusan Masalah .....	8
III. Tujuan Penelitian .....	8
IV. Manfaat Penelitian .....	8
1. Manfaat Teoritis .....	8
2. Manfaat Praktis .....	9
A. Bagi Peneliti .....	9
B. Bagi Lembaga Pendidikan .....	9
C. Bagi Peneliti Selanjutnya .....	9
V. Tinjauan Pustaka .....	9
VI. Landasan Teori .....	25
VII. Metode .....	27
VIII. Sistematika Penulisan .....	34
BAB II GAMBARAN UMUM DUSUN BLOTAN WEDOMATANI NGEMPLAK SLEMAN YOGYAKARTA .....	36
A. Sejarah Dusun Blotan .....	36
B. Kondisi Geografis .....	37

C. Kondisi Ekonomi Dusun Blotan .....	40
D. Demografi Penduduk .....	42
E. Kebijakan Dusun di masa Pandemi .....	43
F. Kebijakan dusun sesudah pandemi .....	45
<b>BAB III TANGGAPAN MASYARAKAT TERHADAP PENDIDIKAN ONLINE SELAMA MASA PANDEMI DAN PENDIDIKAN OFFLINE DI MASA SESUDAH PANDEMI .....</b>	<b>47</b>
A. Pandangan Masyarakat Terhadap Pendidikan Online Dan Offline .....	47
B. Penerimaan Pendidikan Online Dan Offline Kepada Anak .....	50
C. Pandangan Orang Tua Tentang Pendidikan Yang Relevan .....	52
<b>BAB IV ANALISIS TEORI SOSIOLOGI PENDIDIKAN TERHADAP PERSEPSI ORANG TUA MENGENAI PENDIDIKAN DI MASA PANDEMI DAN SESUDAH PANDEMI .....</b>	<b>55</b>
<b>A. Transformasi Strukur Pendidikan: Pra, Selama, Dan Pasca Pandemi Covid-19 .....</b>	<b>56</b>
a. Pendidikan dan Filsafat: Perubahan Sebelum, Selama, dan Setelah COVID-19 .....	59
b. Sistem Budaya: Perubahan Sebelum, Selama, dan Setelah COVID-19 .....	64
c. Struktur Kepribadian: Perubahan Sebelum, Selama, dan Setelah COVID-19 .....	67
d. Tatanan Sosial Masyarakat: Perubahan Sebelum, Selama, dan Setelah COVID-19 .....	69
<b>B. Transformasi Dinamika Sosial: Pra, Selama, dan Pasca Pandemi COVID-19 .....</b>	<b>73</b>
e. Kondisi Proses Sosial dan Budaya selama, sebelum dan setelah Covid 19 .....	75
f. Kondisi Proses Pembentukan Karakter selama, sebelum dan setelah Covid 19 .....	77
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran .....	81
Daftar Pustaka .....	83
LAMPIRAN .....	87

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peta Wedomartani .....	37
Gambar 2. 2 Objek Wisata Ledok Blotan .....	39



## DAFTAR TABLE

Tabel 2. 1 Jumlah Mata Pencaharian Penduduk .....	41
Tabel 2. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	42
Table 4. 1 Perubahan Pendidikan dan Filsafat .....	62
Table 4. 2 Perubahan Sistem Budaya.....	66
Table 4. 3 Perubahan Struktur Kepribadian .....	69
Table 4. 4 Perubahan Tatahan Sosial Masyarakat .....	71
Table 4. 5 Perubahan Proses Sosial dan Budaya.....	76
Table 4. 6 Perubahan Pembentukan Karakter.....	79



## Abstrak

Pandemi yang melanda seluruh dunia menyebabkan terjadinya perubahan disegala aspek kehidupan. Salah satu aspek yang sangat berhubungan dengan masyarakat adalah aspek di bidang pendidikan. Perubahan yang paling menonjol yaitu perubahan dari pembelajaran secara *offline* menjadi *online*. Banyak masyarakat yang masih kurang mengerti terhadap teknologi sekarang ini menyebabkan melambatnya perkembangan dalam menempuh bidang Pendidikan. Pendidikan yang berubah secara drastis menjadikan masyarakat sulit untuk memperolehnya dengan maksimal. Pendidikan online maupun offline belum diketahui manakah yang lebih disukai masyarakat. Perubahan pendidikan yang dialami masyarakat tentu memiliki dampak negative tersendiri terhadap masyarakat. Menyebabkan banyak terjadi kendala-kendala yang dialami saat proses belajar mulai dari kurang tauhan tentang teknologi, terkendalanya sinyal dan keterbatasan kuota. Persepsi yang bermacam-macam dari orang tua murid terhadap model kebijakan pendidikan menjadi tantangan tersendiri untuk pemerintah. Tanggapan-tanggapan dari orang tua murid yang berasal dari berbagai lapisan menjadikan pemerintah harus benar-benar memperhatikan kebijakan pendidikan yang akan diterapkan kepada masyarakatnya kedepannya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Sosiologi Pendidikan oleh F.G. Robbins. Dasar dari teori ini adalah untuk mempelajari struktur dan dinamika dari suatu proses pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan bentuk persepsi masyarakat Dusun Blotan dalam menanggapi perubahan kebijakan pendidikan di masa pandemi dan sesudah pandemi.

Hasil dari penelitian ini menunjukan masyarakat Dusun Blotan dalam menerima pendidikan selama masa pandemi mengalami banyak tantangan. Antara pendidikan tatap muka dan lewat jaringan masyarakat lebih suka dengan model pendidikan tatap muka. Masyarakat menyadari bahwa peran teknologi dalam pendidikan juga penting. Setelah pandemi mulai mereda masyarakat Dusun Blotan mulai mempertimbangkan untuk penerapan pendidikan tatap muka seperti dahulu juga penerapan pendidikan secara hybrid.

**Kata Kunci: Pendidikan, Persepsi, Perbedaan, Pandemi, Kebijakan**



## **BAB I**

### **I.Latar Belakang**

Pandemi virus corona (COVID-19) telah melanda hampir setiap negara di dunia, termasuk Indonesia. Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, pemerintah Indonesia telah mengumumkan berbagai kebijakan yang bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Pemerintah segera menerapkan langkah-langkah social distancing, menghimbau masyarakat untuk menjaga jarak, menghindari aktivitas dalam segala bentuk keramaian dan perkumpulan, serta menghindari keramaian. Kebijakan ini memungkinkan orang untuk melakukan semua pekerjaan mereka dari rumah. Penerapan kebijakan social distancing dan work from home akan membawa perubahan di berbagai bidang kehidupan, seperti sektor ekonomi, yang secara tidak langsung berdampak pada perlambatan laju perekonomian. Pandemi COVID-19 tidak hanya berdampak pada sektor bisnis, tetapi juga sektor pendidikan.<sup>1</sup> Pandemi COVID-19 telah mengubah cara hidup masyarakat tidak hanya di Indonesia tetapi juga di seluruh dunia. Adanya COVID-19 memaksa orang-orang untuk menghentikan kegiatan di luar rumah yang biasanya dilakukan seperti di hari-hari biasa.<sup>2</sup>

Kegiatan belajar di rumah yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia dalam peraturan Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran

---

<sup>1</sup>Pandemi COVID-19 Dan Perkembangan Pendidikan Karakter Peserta Didik, <https://www.smksantoaloisius.sch.id/Berita/Detail/153350/Pandemi-COVID-19-Dan-Perkembangan-Pendidikan--Karakter-Peserta-Didik>, Diakses Pada Kamis, 29 September 2022, Pukul 11:46.

<sup>2</sup> Khoirunnissa, "Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi COVID19 Sebagai Strategi Pembelajaran Dan Capaian Hasil Belajar Pada Siswa Kelas III B MI AL-Ittihaad Citrosono Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2019-2020".

COVID-19 telah menyebabkan siswa dan guru tidak mendapatkan peluang untuk saling berkomunikasi dalam membangun hubungan sosial, kehilangan semangat kebersamaan di antara manusia, serta mengurangi rasa perhatian dan empati.<sup>3</sup> Hal ini menurut pandangan negatif belajar di rumah, namun belajar di rumah juga memiliki dampak positif seperti orang tua dapat memantau proses belajar anaknya bisa membantu secara langsung dan masih banyak lagi. Dalam proses belajar mengajar tentunya setiap siswa mengalami atau memiliki perbedaan masing-masing mulai dari penerimaan materi yang bisa saja terjadi masalah. Sebaliknya justru malah semakin mudah dalam menerimanya, inilah yang menjadi pokok pembicaraan utama mengait pendidikan di era andemi.

Penurunan status ekonomi jutaan keluarga karena wabah Covid-19 dapat lebih jauh mengurangi rata-rata durasi sekolah untuk anak-anak. Tak perlu dikatakan, peningkatan jumlah karyawan yang rilis/PHK, dengan Pandemi Covid-19 meningkatkan 1.722.958 karyawan di sektor formal dan informal.<sup>4</sup> Pendidikan di era sekarang menjadi suatu yang wajib ditempuh oleh setiap orang, untuk dapat memperoleh pendidikan yang memadai tidak jarang harus melalui banyak rintangan juga pengorbanan. Masyarakat yang telah berhasil menerima pendidikan dan menjalaninya terkadang masih terdapat beberapa masalah dalam menerima maupun menyerap pendidikan yang diterimanya. Pendidikan di era sekarang ini juga menuntut orang tua murid agar bisa menggunakan media elektronik dalam menerima pendidikan sang anak, sementara orang tua murid yang melek teknologi

---

<sup>3</sup> Ibid

<sup>4</sup> Ari Budi Santosa, "Potret Pendidikan di Tahun Pandemi: Dampak COVID-19 Terhadap Disparitas Pendidikan di Indonesia", CSIS Commentaries DMRU-079-ID, 5 Juni 2020.

sekarang ini tidaklah banyak apalagi di kalangan orang tua yang kehidupan sehari-harinya sangat jarang berhubungan dengan teknologi, namun orang tua ingin selalu bisa memantau perkembangan dari putra putrinya dalam menempuh pendidikan sehingga mau tidak mau orang tua harus berusaha mengikuti arus perkembangan yang ada.

Pandemi "Belajar dari Rumah" sebagai tanggapan terhadap COVID-19 memiliki dampak serius pada 68 juta siswa dan 3,2 juta guru.<sup>5</sup> Pendidikan yang berjalan seperti biasanya harus mengalami perubahan yang awalnya dilakukan secara *offline* atau tatap muka menjadi *online* atau lewat jaringan, hal ini dilakukan dikarenakan pemerintah memiliki prioritas utama mereka yaitu mengutamakan kesehatan dan berupaya untuk tidak menyebarkan wabah COVID-19, tindakan ini tidak hanya berdampak kepada peserta didik saja melainkan juga menyangkut kesehatan keluarga peserta didik juga tenaga pendidik sendiri. Kebijakan pembelajaran dari rumah atau pembelajaran jarak jauh merupakan cara yang paling efektif dilakukan untuk mencapai tujuan prioritas pemerintah tersebut, kebijakan *work from home* juga diberlakukan untuk tenaga pendidik guna mencapai tercapainya prioritas utama pemerintah. Dengan adanya kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah ini diharapkan aktivitas pendidikan dapat terus berjalan walaupun dilakukan dengan cara yang berbeda. Pendidikan *offline* kembali dilakukan setelah pandemi ditetapkan telah menurun dan sudah terkendali sehingga proses pendidikan yang dilakukan mengalami

---

<sup>5</sup> "Beda Sikap Nadiem dan Serikat Guru soal Belajar Selama Corona", CNN Indonesia, 2 Mei 2020, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200502110433-20-499378/beda-sikap-nadiem-dan-sersoal-belajar-selama-corona>.

perubahan kembali. Penerapan pembelajaran secara *offline* memunculkan banyak perepsi dari masyarakat, dikarenakan masyarakat belum pernah megalami proses pembelajaran secara *offline* tersebut, sehingga banyak muncul tanggapan - tanggapan berupa *positif* maupun *negatif* dari orang tua pelajar.

Kemajuan bangsa di masa kini dan masa depan tergantung dengan adanya jumlah generasi muda yang berpendidikan yang merupakan penerus bangsa itu sendiri, pemuda yang berpendidikan ini tergantung dengan bagaimana pemerintah menerapkan sistem pendidikan yang cocok dengan masyarakatnya. Dari adanya sistem tersebut, lahirlah generasi muda yang berkualitas juga pendidikan yang berkualitas pula. Tidak mungkin untuk mempercepat pembangunan Bangsa dapat terwujud di masa depan tanpa mendukung kemajuan bidang pendidikan. Pendidikan adalah investasi jangka panjang sangat berharga dan berharga, terutama bagi generasi muda yang menginginkannya. Pendidikan menjadi kebutuhan pokok bagi setiap orang dalam kehidupannya, Pendidikan adalah hak setiap warga negara sehingga sangatlah penting bagi pemerintah untuk memperhatikan tingkat pelayanan pendidikan ke masyarakat. Pemerintah harus memberikan jaminan kepada setiap warga negaranya agar dapat memperoleh pendidikan yang benar, baik laki-laki maupun perempuan, untuk anak sekolah dan dewasa.<sup>6</sup>

Layanan pendidikan yang diterima oleh masyarakat sekarang ini sudah sangatlah berbeda dari yang dulu dan terkadang sering mengalami

---

<sup>6</sup> Muhardi, "Kontribusi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia", Volume Xx No. 4 Oktober ± Desember 2004 : 478 - 492.

perubahan kebijakan sesuai dengan kondisi, sehingga di saat pandemi seperti ini pemerintah melakukan perubahan terhadap model pendidikan yang diterapkan kepada masyarakat, perubahan kebijakan pemerintah terhadap model pendidikan yang diterapkan tentunya tidak selalu mudah diterima oleh masyarakat sehingga masyarakat memerlukan waktu untuk beradaptasi terhadapnya, tak jarang orang tua murid mengeluh terhadap cara pemerintah dalam melaksanakan fungsi pendidikannya. Sehingga muncullah persepsi dari orang tua murid yang berbeda-beda, dalam hal ini persepsi atau tanggapan yang dikeluarkan oleh orang tua murid dapat menjadikan panutan untuk penerapan kebijakan pendidikan yang cocok di dilaksanakan kepada masyarakatnya.

Pendidikan yang diterapkan di masa pasca pandemi dikatakan telah mengalami perubahan kembali dimana pendidikan yang dilakukan sudah mulai kembali ke model pendidikan secara *offline*, juga Pendidikan *hybrid* yang sangat bertolak belakang dengan pendidikan yang dilakukan saat masa pandemi, sehingga menimbulkan tanggapan yang berbeda pula dengan model pendidikan yang ada disaat pandemi. Di masa pasca pandemi kegiatan masyarakat sudah mulai berangsur-angsur kembali ke kondisi normal menjadikan orang tua yang memiliki anak sekolah mulai menyerahkan tanggung jawab proses pendidikan kembali ke pihak sekolah. Sehingga orang tua murid menjadi kurang dapat memantau perkembangan sang anak dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Maka penelitian ini bermaksud untuk meneliti terkait persepsi orang tua murid terhadap perubahan kebijakan pendidikan selama masa pandemi dan pasca pandemi di Dusun Blotan, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.

Dusun Blotan, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta merupakan salah dusun yang terkena dampak dari adanya pandemi COVID-19. Dusun Blotan terdiri dari berbagai kalangan masyarakat yang berada di usia muda hingga tua. Untuk proses Pendidikan di Dusun Blotan setiap masyarakat sudah mendapatkan Pendidikan yang layak sesuai standar yang semestinya, namun hal ini mengalami perubahan setelah diterapkannya Pendidikan secara *online* atau melalui jaringan ketika pandemi COVID-19 melanda. Masyarakat di Dusun Blotan mulai merasakan dampak yang signifikan dari adanya Pendidikan secara *online* di kehidupannya. Dari sini masyarakat mulai memunculkan beragam argumen tentang bagaimana dampak negative dan dampak positif dari adanya penerapan Pendidikan secara *online*. Masyarakat mulai membandingkan antara penerapan Pendidikan secara *online* dan *offline* di kehidupan masyarakat, mana yang lebih baik dan mana yang kurang tepat untuk masyarakat dan bagaimana dampak keduanya untuk masyarakat.

Penelitian ini memberikan gambaran bagaimana Pandemi COVID-19 memberikan dampak kepada sistem pendidikan di Indonesia. Perubahan pada system pendidikan yang diterapkan ke masyarakat memunculkan beragam asumsi yang berbeda. Adanya pandemi membuat masyarakat harus dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan model pendidikan yang diterapkan kepada mereka. Adanya perubahan yang terjadi kepada para pelajar karena diterapkannya model pendidikan yang berbeda menjadikan pemerintah harus ekstra hati-hati dalam mengambil keputusan.



## **II. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang maka penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana persepsi orang tua murid terhadap perubahan kebijakan pendidikan yang diterapkan oleh pemerintah selama masa pandemi dan sesudah pandemi COVID-19.

## **III. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah, penelitian ini memiliki tujuan menganalisis atau mengetahui bagaimana persepsi orang tua murid terhadap perubahan kebijakan pendidikan yang diterapkan oleh pemerintah selama masa pandemi dan sesudah pandemi COVID-19. Selain itu penelitian ini dapat menambah kajian keilmuan dalam ranah sosiologi pendidikan.

## **IV. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharap dapat menjadi sebuah rujukan ataupun masukan pada dunia pendidikan khususnya yang berhubungan langsung dengan kegiatan proses belajar mengajar pada segala jenjang bidang pendidikan.

Penelitian ini diharap menjadi motivasi untuk meningkatkan proses belajar mengajar, sehingga dalam melakukan perannya para pendidik bisa lebih maksimal, juga menjadi pemicu agar para mahasiswa dapat lebih berperan aktif.

Penelitian ini diharap bisa digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada era modernisasi di segala jenjang pendidikan.



## 2. Manfaat Praktis

### A. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharap memberikan gambaran dan juga manfaat bagi peneliti berupa peningkatan wawasan tentang kondisi pendidikan di masyarakat dan berlatih berpikir secara kritis terhadap kondisi-kondisi yang sedang dialami. Dengan penelitian ini peneliti dapat menentukan solusi atas masalah-masalah yang akan muncul di masa depan yang khususnya terkait dengan pendidikan.

### B. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu lembaga pendidikan khususnya sekolah dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang akan diterapkan kedepannya sesuai dengan kondisi masyarakat maupun kondisi lingkungan, sehingga kebijakan yang ditetapkan akan sesuai dan berjalan dengan lancar.

### C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

## V. Tinjauan Pustaka

**Pertama**, penelitian yang dilakukan oleh Matdio, Siahaan (2020) yang berjudul "Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Dunia Pendidikan". Penelitian ini berfokus pada pembelajaran dari rumah yang dilakukan pada masa pandemi COVID-19. Metode penelitian ini menggunakan metode Observasi yang berupa pengamatan secara langsung mengenai dampak dan

ikut merasakan dari Pandemi COVID-19 dan metode Literatur dimana penulis banyak menggunakan literatur dan juga mendengarkan perkembangan pandemi COVID-19 dari Media Sosial maupun dari informasi televisi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun ketersediaan tenaga pendidik yang banyak, siswa dan masyarakat belum siap menghadapi era Revolusi Industri 4.0. perkembangan. Persamaanya dengan penelitian terdahulu yaitu sama meneliti terhadap penerapan Pendidikan online di masa pandemic COVID-19. Perbedaan dengan penelitian terdahulu terletak pada lokasi dan objek dari penelitian ini.<sup>7</sup>

**Kedua.** penelitian yang dilakukan oleh Widya Sari, Andi Muhammad Rifki, Mila Karmila (2020) yang berjudul "Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat COVID 19". Penelitian ini berfokus pada bagaimana sistem pendidikan jarak jauh yang diterapkan, efek dari sistem pendidikan jarak jauh pada pencapaian siswa, tantangan dalam pelaksanaan sistem pendidikan jarak jauh. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif berdasarkan pendekatan kualitatif. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan Pembelajaran jarak jauh masih menghadapi berbagai masalah seperti fasilitas yang tidak mencukupi dan jaringan internet yang lemah, di samping itu, peningkatan hasil belajar masih minim dan tidak efisien..<sup>8</sup>

**Ketiga.** Penelitian yang ditulis oleh Dedi Robandi, Irwan Ritonga, Tri Putra Junaidi Nast, Rusdinal, dan Nurhizrah Gistituati (2020) yang berjudul

---

<sup>7</sup> Matdio, Siahaan, "Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Dunia Pendidikan", Jurnal Kajian Ilmiah (Jki), Edisi Khusus No. 1 (Juli 2020), Halaman: 1 – 3.

<sup>8</sup> Widya Sari, Andi Muhammad Rifki, Mila Karmila, "Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat COVID 19".

“Analysis Of Education Policy In The Pandemic COVID-19” penelitian ini berfokus pada menganalisis kebijakan pendidikan di Indonesia pada masa pandemi COVID-19. Metodologi Penelitian dilakukan dengan menerapkan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dari perspektif epik alam, menggunakan teknik survei, studi dokumentasi, dan wawancara. Tahap pertama dilakukan studi dokumentasi terhadap sumber-sumber bibliografi dan dokumen-dokumen yang relevan dengan fokus masalah penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemerintah Indonesia telah menerapkan PSBB (Pembatasan Sosial Skala Besar) untuk mencegah penyebaran COVID-19, dengan berlakunya PSBB Kementerian Pendidikan mengeluarkan Permendikbud No. 202 yang mengarah pada pembelajaran menggunakan sistem *online*.<sup>9</sup>

**Keempat.** penelitian yang dilakukan oleh Franciscus Dwikutjo Sri Sumantyo (2020) yang berjudul “Pendidikan Tinggi di Masa dan Pasca COVID-19” tahun 2019. Dalam metode perolehan data menggunakan penemuan informasi dan fakta-fakta yang diambil dari data primer dan sekunder yang diperoleh dari lembaga terkait serta informasi dan data yang didapat dari publikasi resmi pemerintah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua pendidik maupun yang di didik siap siap dan mampu mengoperasikan teknologi sistem pembelajaran *online* dengan baik dan cepat. Sarana dan prasarana juga menjadi masalah yang dihadapi ketika melakukan pembelajaran daring ini, sarana dan prasarana pendukung yang dimiliki oleh setiap pihak tidaklah sama sehingga tidak semua bisa

---

<sup>9</sup> Dedi Robandi, Irwan Ritonga, Tri Putra Junaidi Nast, Rusdinal, Nurhizrah Gistituati, “AN ANALYSIS OF EDUCATION POLICY IN THE PANDEMIC COVID-19” E-Tech volume 08 Number 02 2020.

secara sempurna melakukan pembelajaran daring. Penelitian ini juga menunjukkan hal-hal yang berhubungan dengan kondisi dan situasi pengajaran dan pendidikan dalam masa dan pasca pandemi COVID-19.<sup>10</sup>

**Kelima.** Penelitian yang dilakukan oleh Asti Meiza, Fithria Siti Hanifah, Yonathan Natanael, dan Farid S. Nurdin (2020) yang berjudul “Analisis Regresi Ordinal untuk melihat Pengaruh Media Pembelajaran Daring terhadap Antusiasme Mahasiswa Era Pandemi COVID “penelitian ini berfokus pada melihat tingkat antusiasme mahasiswa dalam proses pembelajaran secara daring. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menganalisis data sekunder yang berupa Pengawasan Perkuliahan yang diakumulasi oleh tim Akademik Program Studi dan diperoleh peneliti dengan persetujuan dari Wakil Dekan untuk bidang Akademik (Wadek 1). Formulir tersebut diisi oleh dosen pengampu pada sesi keempat, kelima, dan keenam (antara 24 Maret hingga 10 April 2020) saat perkuliahan daring berlangsung. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Penggunaan Zoom sebagai media pembelajaran online menunjukkan tingkat minat mahasiswa yang sangat tinggi, lebih tinggi dari pada platform pembelajaran online lainnya. (2) Penggunaan Google Classroom dalam pembelajaran daring juga mencatat tingkat minat mahasiswa yang tinggi, lebih unggul dibandingkan dengan media pembelajaran daring lainnya. (3) E-learning sebagai sarana pembelajaran daring menunjukkan tingkat antusiasme mahasiswa yang cukup baik, paling tinggi jika

---

<sup>10</sup> Franciscus Dwikotjo Sri Sumantyo, “Pendidikan Tinggi Di Masa Dan Pasca COVID-19”. Jurnal Kajian Ilmiah (JKI) E-ISSN: 2597-792X, ISSN: 1410-9794 Edisi Khusus No. 1 (Juli 2020), Halaman: 81 – 92

dibandingkan dengan media pembelajaran daring lainnya. Media Pembelajaran Daring Yang dapat meningkatkan antusiasme mahasiswa dalam melaksanakan kuliah daring adalah menggunakan aplikasi Zoom.<sup>11</sup>

**Keenam.** Penelitian yang ditulis oleh Ali Sadikin dan Afreni Hamidah (2020) yang berjudul "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah COVID-19 (Online Learning in the Middle of the COVID-19 Pandemic)" Tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan menggambarkan pembelajaran daring yang diselenggarakan di Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi Sebagai upaya dalam menekan mata rantai penyebaran COVID-19 di lingkungan perguruan tinggi. hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Mahasiswa memiliki fasilitas yang memadai untuk melaksanakan pembelajaran daring, bahwa pembelajaran secara daring menyebabkan meningkatnya tingkat penggunaan internet di indonesia. Pembelajaran daring yang diterapkan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19 memanfaatkan aplikasi-aplikasi edukasi yang dapat diakses melalui jaringan internet. Secara keseluruhan, mahasiswa merasa puas dengan fleksibilitas yang ditawarkan oleh sistem pembelajaran ini. Melalui pembelajaran daring, mereka tidak lagi terhalang oleh waktu dan tempat, sehingga dapat mengikuti kuliah dari rumah atau dari mana saja. Dengan demikian, penerapan pembelajaran daring berhasil membantu mengurangi risiko penyebaran COVID-19 di lingkungan perguruan

---

<sup>11</sup> Asti Meiza, Fithria Siti Hanifah, Yonathan Natanael, Farid S.Nuridin,"Analisis Regresi Ordinal Untuk Melihat Pengaruh Media Pembelajaran Daring Terhadap Antusiasme Mahasiswa Era Pandemi COVID".

tinggi. Selain itu, metode ini juga mendorong mahasiswa untuk belajar secara mandiri dan meningkatkan motivasi mereka.<sup>12</sup>

**Ketujuh** Penelitian yang ditulis oleh Andri Anugrahana (2020) yang berjudul "Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi COVID-19 Oleh Guru Sekolah Dasar" September 2020. penelitian ini berfokus pada mengetahui kendala-kendala ataupun permasalahan yang dialami oleh guru selama masa pandemi COVID-19. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei *online*, dimana data yang dicari peneliti didapat dari menggunakan kuesioner secara *online*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua guru menerapkan metode pembelajaran secara *online*, walaupun hanya dijumpai beberapa persen dari sampel guru yang melakukan pembelajaran secara *offline*. Media-media pembelajaran *online* yang dipilih cenderung sama dalam penerapan pembelajaran daring.<sup>13</sup>

**Kedelapan** Penelitian yang ditulis oleh Ely Satiyasih Rosali (2020) Yang "Berjudul Aktivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya" Tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan studi literatur. Dalam hal ini, penelitian kualitatif dipilih berdasarkan pendapat Sugiyono, yang menyatakan bahwa metode ini bersifat naturalistik, karena dilakukan dalam kondisi yang alami (natural setting) dan data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif. Pendekatan

---

<sup>12</sup> Ali Sadikin, Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah COVID-19 (Online Learning In The Middle Of The COVID-19 Pandemic)", Volume 6, Nomor 02, Tahun 2020, Hal. 214-224.

<sup>13</sup> Andri Anugrahana, "Hambatan, Solusi Dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi COVID-19 Oleh Guru Sekolah Dasar". Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, Vol. 10 No. 3, September 2020: 282-289.



kualitatif ini sangat relevan untuk menggambarkan situasi saat ini, terutama dalam konteks pembelajaran daring yang berlangsung selama pandemi. Jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder, yang meliputi hasil penelitian dari berbagai artikel, sumber pustaka, dokumen, serta wawancara yang menjelaskan pandangan subjek penelitian. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilakukan di jurusan Pendidikan Geografi selama masa pandemi COVID-19 sebagian besar menggunakan model daring. Meskipun proses pembelajaran daring berjalan lancar, banyak dosen dan mahasiswa merasa bahwa pengalaman ini kurang ideal jika dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka konvensional. Komunikasi yang kurang efektif menyebabkan kesulitan dalam memahami materi, terutama pada mata kuliah praktikum. Hasil belajar mahasiswa dengan pembelajaran daring menunjukkan variasi, mulai dari yang kurang memuaskan, cukup, hingga baik.<sup>14</sup>

**Kesembilan** penelitian yang dilakukan oleh Oktafia Ika Handarini (2020) yang berjudul “Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH)” Juli 2020. Penelitian ini mengadopsi metode kepustakaan dalam pengumpulan informasi dan data, dengan memanfaatkan berbagai sumber yang tersedia di perpustakaan, seperti buku, jurnal, dokumen, majalah, kisah-kisah sejarah, berita, dan sumber relevan lainnya. Melalui metode ini, diharapkan dapat diidentifikasi kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan di rumah oleh peserta didik sebagai bagian dari upaya mendukung program pemerintah, yaitu belajar dari rumah, selama pandemi COVID-19.

---

<sup>14</sup> Ely Satiyasih Rosali, “Aktivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi T Tasikmalaya” *Geography Science Education Journal (GEOSSEE)* Vol. 1, No.1, Juni, Tahun 2020.



Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring telah menjadi salah satu solusi efektif untuk menerapkan kebijakan social distancing guna memutus rantai penyebaran COVID-19. Sebagian besar pelajar memanfaatkan laptop dan smartphone dalam proses belajar mereka. Dengan kemampuan teknologi tersebut untuk mengakses internet, mereka dapat mengikuti berbagai kegiatan belajar yang dijadwalkan, baik melalui konferensi video maupun dalam kelas online menggunakan aplikasi pembelajaran yang tersedia secara daring. Namun, pembelajaran daring juga menghadapi sejumlah tantangan, seperti kendala akses internet dan keterbatasan kuota data.<sup>15</sup>

**Kesepuluh** Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Firman Annur dan Hermansyah (2020) yang berjudul “Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Matematika Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi COVID-19” tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai masalah yang muncul dalam proses pembelajaran daring. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa semester VI Program Studi Pendidikan Matematika di STKIP Pamane Talino Ngabang yang mengikuti mata kuliah Aljabar Abstrak. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan wawancara think aloud, yang memungkinkan subjek untuk mengungkapkan secara langsung pikiran mereka selama pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami beberapa kesulitan, yang dapat dibedakan menjadi kesulitan teknis, kesulitan dalam adaptasi, dan

---

<sup>15</sup> Oktafia Ika Handarini, "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (Sfh) Selama Pandemi COVID 19", Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (Jpap) Volume 8, Nomor 3, 2020.

ketidaksiapan pengajar. Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, diperlukan pengembangan strategi pembelajaran yang dapat mempercepat adaptasi mahasiswa dalam pembelajaran daring. Selain itu, pengajar juga dituntut untuk meningkatkan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mereka, agar dapat memanfaatkan media pembelajaran daring yang lebih beragam, sesuai dengan kendala teknis yang dihadapi.<sup>16</sup>

**Kesebelas** Penelitian yang ditulis oleh Ahmad Muzawir Saleh (2020) yang berjudul “Problematika Kebijakan Pendidikan Di Tengah Pandemi Dan Dampaknya Terhadap Proses Pembelajaran Di Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengenai Work From Home (WFH) dalam konteks pendidikan. Metode yang digunakan adalah studi literatur, yang melibatkan peninjauan artikel dan referensi terkait kebijakan pembelajaran online. Kebijakan ini muncul sebagai solusi untuk melanjutkan proses belajar mengajar saat sekolah-sekolah ditutup demi mencegah penyebaran virus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 memaksa semua sektor untuk melakukan transformasi mendadak dari kegiatan offline ke online. Kebijakan Mendikbud mengenai bekerja dan belajar dari rumah diadopsi sebagai langkah untuk melindungi masyarakat dari pandemic. Namun, kebijakan ini juga membawa dampak signifikan bagi proses pendidikan, baik untuk siswa, guru, serta keluarga dan orang tua. Masalah utama yang dihadapi mencakup ketidaksiapan fasilitas, kurangnya pengetahuan, dan pengalaman yang

---

<sup>16</sup> Muhammad Firman Annur , Hermansyah,” Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Matematika Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi COVID-19”, Paedagogia : Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan, Vol. 11, No. 2, Juli 2020, Hal. 195-201.

terbatas. Akibatnya, diperlukan waktu untuk beradaptasi, yang menyebabkan keterlambatan dalam proses pembelajaran. Selain itu, adanya perbedaan kondisi wilayah yang berpengaruh pada akses internet juga menjadi tantangan tersendiri.<sup>17</sup>

**Keduabelas** Penelitian yang dilakukan oleh Afip Miftahul Basar (2020) yang berjudul “Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi COVID-19 (Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri –Cikarang Barat–Bekasi)” tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi kebijakan pendidikan selama pandemi COVID-19, khususnya terkait dengan pembelajaran jarak jauh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subjek serta perilaku yang dapat diamati. Pemilihan metode ini didasarkan pada keinginan untuk menggambarkan dan menguraikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran jarak jauh yang sedang diterapkan saat ini belum memenuhi standar kondisi belajar yang ideal. Sebaliknya, saat ini kita berada dalam situasi darurat yang memaksa kita untuk melaksanakan pembelajaran tersebut. Masih ada berbagai kendala yang menghambat optimalnya proses belajar mengajar. Untuk mengatasi masalah yang muncul dalam pembelajaran jarak jauh, pemerintah, bersama dengan berbagai pihak terkait, berupaya melakukan serangkaian langkah, termasuk regulasi yang lebih baik, peningkatan kesiapan para pendidik, serta perluasan jaringan dan

---

<sup>17</sup> Ahmad Muzawir Saleh, “Problematika Kebijakan Pendidikan Di Tengah Pandemi Dan Dampaknya Terhadap Proses Pembelajaran Di Indonesia”.

akses terhadap sumber belajar. Hal ini dilakukan agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien..<sup>18</sup>

**Ketigabelas** Penelitian yang dilakukan oleh Andri Anugrahana yang berjudul "Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi COVID-19 Oleh Guru Sekolah Dasar" Tahun 2020. Penelitian ini berfokus pada mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh guru selama pandemi COVID-19, ketika pembelajaran online menjadi satu-satunya alternatif. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini menggunakan metode survei yang dilaksanakan secara daring. Pengumpulan data primer dilakukan melalui penyebaran kuesioner online kepada 64 guru sekolah dasar yang merasakan dampak dari pandemi tersebut. Selain itu, data sekunder diambil dari dokumen, artikel, dan berita yang berkaitan dengan pembelajaran daring selama masa COVID-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 81% guru memberikan berbagai alasan mengapa mereka melakukan pembelajaran daring. Salah satu alasan utama, yang disampaikan oleh 20 responden, adalah bahwa situasi pandemi COVID-19 mengharuskan guru untuk mengimplementasikan pembelajaran secara daring demi memutus rantai penyebaran virus. Selain itu, untuk memastikan siswa tetap belajar, pembelajaran daring dianggap sebagai cara paling efisien untuk mengurangi kerumunan dan risiko penularan, sejalan dengan anjuran dari pemerintah. Dalam pembelajaran daring, penelitian ini mengidentifikasi beberapa aspek penting, antara lain hambatan yang

---

<sup>18</sup> Afip Miftahul Basar, "Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi COVID-19 (Studi Kasus Di SMPIT Nurul Fajri –Cikarang Barat –Bekasi)", *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan* Vol 2No 1 Januari 2021.

dihadapi, kelebihan dan kelemahan yang muncul, serta harapan para guru untuk pembelajaran daring di masa pasca-pandemi.<sup>19</sup>

**Keempatbelas** Penelitian yang dilakukan oleh Asmuni (2020) yang berjudul “Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19 dan Solusi Pemecahannya” tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 serta mencari solusi untuk mengatasinya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur, di mana sumber data sekunder diambil dari berbagai referensi seperti buku teks, e-book, jurnal, peraturan perundang-undangan, situs web, dan sumber relevan lainnya. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif dengan pendekatan interaktif, yang mencakup langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemi menghadapi berbagai kendala yang dirasakan oleh guru, siswa, dan orang tua. Para guru mengalami tantangan dalam hal penguasaan teknologi informasi serta keterbatasan dalam mengawasi siswa. Sementara itu, siswa menghadapi masalah kekurangan motivasi untuk terlibat dalam pembelajaran, serta kendala yang berkaitan dengan fasilitas pendukung dan akses internet. Tak kalah penting, orang tua juga mengalami kesulitan karena keterbatasan waktu untuk mendampingi anak-anak mereka selama proses pembelajaran daring. Untuk mengatasi berbagai permasalahan

---

<sup>19</sup> Andri Anugrahana, “Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi COVID-19 Oleh Guru Sekolah Dasar”, *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 10 No. 3, September 2020: 282-289

tersebut, diperlukan langkah-langkah yang meliputi peningkatan kemampuan penguasaan teknologi informasi, pengawasan yang lebih intensif dengan melibatkan orang tua, serta penugasan yang dilakukan secara manual.<sup>20</sup>

**Kelimabelas** Penelitian yang dilakukan oleh Agusmanto Hutaeruk , dan Ropinus Sidabutar (2020) yang berjudul "Kendala Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Matematika: Kajian Kualitatif Deskriptif". Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perubahan yang terjadi di bidang pendidikan, khususnya di perguruan tinggi, yang beralih dari metode tatap muka ke pembelajaran daring. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dengan mahasiswa sebagai responden yang menjadi sumber data utama. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur, yang dirancang untuk menggali informasi mengenai kendala yang dihadapi mahasiswa selama mengikuti pembelajaran daring selama pandemi COVID-19. Analisis data dilakukan dengan memetakan gambaran umum tentang kendala yang dihadapi oleh mahasiswa berdasarkan hasil wawancara, yang diharapkan dapat menjadi acuan bagi dosen dalam menyusun materi kuliah. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kendala yang dihadapi mahasiswa dalam pembelajaran daring adalah kendala fundamental, meliputi masalah jaringan internet, keterbatasan fitur dari aplikasi pembelajaran daring, serta tantangan dalam pelayanan

---

<sup>20</sup> Asmuni,"Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID-19 Dan Solusi Pemecahannya",*Jurnal Paedagogy:Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Oktober 2020. Vol. 7 No. 4.*



pembelajaran. Kendala-kendala ini perlu menjadi perhatian penting dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran daring ke depannya.<sup>21</sup>

**Keenambelas** Penelitian yang dilakukan oleh Mustakim (2020) yang berjudul “Efektifitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media *Online Selama* Pandemi COVID-19 Pada Mata Pelajaran Matematika“. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan efektivitas pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemi COVID-19, khususnya pada mata pelajaran matematika. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang fokus pada evaluasi metode pembelajaran daring. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik di SMA Negeri 1 Wajo yang mengikuti pelajaran matematika secara daring. Sampel penelitian terdiri dari peserta didik kelas XI MIPA 1, yang dipilih melalui teknik simple random sampling dengan mempertimbangkan homogenitas dalam populasi. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang dirancang untuk mengukur pengalaman pembelajaran daring. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik menilai pembelajaran matematika dengan media online sebagai sangat efektif (23,3%), efektif (46,7%), dan ada yang menilai biasa saja (20%). Meskipun demikian, terdapat juga 10% peserta didik yang berpendapat bahwa pembelajaran daring tidak efektif, sementara tidak ada yang menilai sangat tidak efektif (0%). Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran daring matematika selama pandemi COVID-19, para pendidik disarankan untuk mempertimbangkan sepuluh

---

<sup>21</sup> Agusmanto Hutaaruk, Ropinus Sidabutar, “Kendala Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Matematika: Kajian Kualitatif“SEPREN: Journal Of Mathematics Education And Applied Vol. 02, No.01, 45-51.



rekomendasi dari para responden. Rekomendasi tersebut meliputi: (1) melakukan pembelajaran melalui video call; (2) menyajikan materi pembelajaran dengan ringkas; (3) meminimalkan pengiriman materi dalam bentuk video berat untuk menghemat kuota; (4) memilih materi video yang menggunakan bahasa yang mudah dipahami; (5) tetap memberikan materi sebelum penugasan; (6) menyediakan soal yang variatif dan berbeda untuk setiap peserta didik; (7) mencantumkan langkah-langkah pengerjaan dalam tugas; (8) memberikan tugas sesuai dengan jadwal pelajaran; (9) mengingatkan peserta didik mengenai tugas yang diberikan; dan (10) mengurangi jumlah tugas yang diberikan.<sup>22</sup>

**Ketujubelas** Penelitian yang dilakukan oleh Ria Puspita Sari, Nabila Bunnanditya Tusyantari, dan Meidawati Suswandari (2021) yang berjudul “Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama COVID-19”. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak yang dialami oleh guru dan siswa selama pembelajaran daring di tengah pandemi COVID-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, yang dianggap lebih efektif untuk mengumpulkan informasi dan data. Dengan memanfaatkan berbagai sumber, seperti dokumen, berita, jurnal, dan buku, penelitian ini dapat memperoleh data dengan lebih mudah. Menurut para ahli, penelitian kepustakaan adalah proses pengumpulan informasi dari berbagai sumber yang tersedia di perpustakaan, termasuk dokumen, buku, catatan, majalah, dan kisah sejarah. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif diterapkan, dan informasi dikumpulkan melalui teknik

---

<sup>22</sup> Mustakim, “Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media *Online* Selama Pandemi COVID-19 Pada Mata Pelajaran Matematika”, *Al Asma: Journal Of Islamic Education* Vol. 2, No. 1, May 2020.

wawancara untuk mendapatkan data yang relevan. Subjek penelitian terdiri dari siswa SD N Sugihan 03 di Bendosari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran selama pandemi mengalami perubahan signifikan, beralih ke mode pembelajaran jarak jauh. Perubahan ini memberikan dampak yang tidak menguntungkan bagi guru, yang merasa kesulitan dalam menyampaikan materi secara optimal. Akibatnya, proses pembelajaran terganggu dan tujuan pendidikan yang diharapkan tidak tercapai, menyebabkan materi ajar menjadi tidak tuntas. Selain itu, penggunaan media pembelajaran dalam format daring juga tidak maksimal, dan penilaian terhadap siswa terhambat, terbatas pada aspek kognitif saja..<sup>23</sup>

Dari penelitian-penelitian yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Persamaan penelitian ini adalah membahas bagaimana pendidikan yang dilakukan di era pandemi COVID-19 melalui banyak pandangan dari para pelajar yang terdampak. Dimana dari banyaknya sudut pandang yang dimiliki oleh berbagai kalangan pelajar disini sehingga dapat memunculkan berbagai argumen yang berbeda-beda. Perbedaanya adalah terletak pada objek penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian ini dilaksanakan.

---

<sup>23</sup> Ria Puspita Sari, Nabila Bunnanditya Tusyantari , Dan Meidawati Suswandari, "Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama COVID-19," *Jurnal Ilmiah Kependidikan* Volume 2 – Nomor 1, April 2021, 9-15.

## **VI.Landasan Teori**

### **Teori Sosiologi Pendidikan**

Teori yang akan digunakan oleh penulis yaitu teori Sosiologi Pendidikan oleh F.G. Robbins yang berawal dari teori Interaksionisme Simbolik oleh Herbert Blumer dan George Herbert Mead, Melalui teori ini yaitu berupa analisis akan dilakukan melalui kenyataan langsung yang terjadi di sebuah kelas ketika seseorang mengenyam pendidikan. Teori interaksionisme simbolik berfokus pada bagaimana ekspektasi orang tua terhadap model pendidikan yang diterima oleh sang anak yang dapat mempengaruhi kinerja, persepsi, dan sikap orang tua terhadap model perubahan pendidikan yang diterima oleh sang anak. Dalam sebuah studi oleh Robert Rosenthal dan Lenore Jacobson, (1968) sekelompok siswa dengan IQ standar dipilih secara acak. Setelah itu, guru diminta memantau siswa yang kemungkinan berhasil dalam tes. Persepsi guru tentang keberhasilan siswa terpilih yang dijanjikan peneliti terwujud. Setahun kemudian, para siswa ini memiliki IQ lebih tinggi dari sebelumnya. Hal ini berhasil menyanggah teori interaksi simbolik yang menghasilkan siswa berdasarkan harapan.

Menurut F.G. Robbins. Sosiologi Pendidikan adalah sosiologi profesional yang bertugas mempelajari struktur dan dinamika proses pendidikan. Struktur mencakup pemahaman tentang hubungan antara teori pendidikan dan filsafat, sistem budaya, struktur kepribadian, dan tatanan sosial masyarakat. Dinamika adalah proses sosial dan budaya, tetapi juga proses pembentukan karakter dan hubungan antara semuanya dengan proses pendidikan.<sup>24</sup> Teori Pendidikan berkaitan dengan bagaimana sebuah proses

---

<sup>24</sup> Rahmat, Abdul. Sosiologi Pendidikan, (Ideas Publishing, 2015)

pendidikan dijalankan, siapa target pendidikan, dengan cara apa proses pendidikan berlangsung, dan bagaimana pengembangannya. Dari sini dilihat bagaimana pendidikan sekarang ini berlangsung ketika sedang terjadi pandemi dan sesudah pandemi, target dari pendidikan tentunya seluruh masyarakat yang masih menempuh jenjang pendidikan, dan di masa pandemi ini cara apa yang masyarakat dan instansi pendidikan lakukan agar proses belajar mengajar tetap berlangsung, perkembangan dilihat dari tanggapan masyarakat bagaimana proses belajar mengajar sekarang ini selama pandemi apakah mereka menerima dengan baik atau sebaliknya.

Hal ini dikarenakan pendidikan tidak bisa dilepaskan dari masyarakat, karenanya proses pendidikan perlu memperhatikan keberadaan dan perkembangan masyarakat serta lembaga lain baik itu langsung maupun tidak, berpengaruh terhadap kelangsungan pendidikan termasuk dengan kebijakan dan politik pendidikan. Perkembangan masyarakat yaitu khususnya di bidang teknologi akan sangat mempengaruhi pembelajaran di masa pandemi sekarang ini, kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan lembaga pendidikan diharap sudah pas dengan kondisi dari masyarakat itu sendiri. Ruang lingkup dari teori pendidikan pun terdiri dari dua teori yaitu umum dan khusus. Teori umum pendidikan memperhatikan masalah sekitar membentuk manusia ideal dan pembahasannya tidak hanya bertumpu pada apa yang dianggap sebagai cara terbaik mengajar tetapi meluas pada persoalan apa yang harus diajarkan dan untuk tujuan apa. Sedangkan teori khusus pendidikan membahas secara mendalam aspek pedagogis, seperti menurut Moore bagaimana cara yang paling efektif untuk belajar dan

mengajar. Dalam sebuah teori pendidikan memiliki pembahasan-pembahasan penting, antara lain:<sup>25</sup>

Pembahasan tentang nilai apa yang layak dalam sebuah proses pendidikan. Nilai ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan apa yang layak dipelajari dan apa tujuan serta arah pendidikan.

1. Pembahasan tentang konsep dan jenis pengetahuan, pengetahuan seperti apa yang ada dalam sebuah proses pendidikan, bagaimana sebuah pengetahuan itu ditemukan, apa perbedaannya dengan keyakinan (asumsi awal) atau pendapat, dan seterusnya.
2. Pembahasan tentang hakikat peserta didik dari sisi kemanusiaan, peran dan posisi peserta didik dalam pendidikan, potensi manusia yang belajar, dan bagaimana manusia dengan potensinya dapat berkembang melalui pendidikan.
3. Pembahasan tentang konsep dan hakikat belajar, bagaimana siswa belajar, tujuan belajar, metode belajar, konten, serta proses pembelajaran.
4. Pembahasan sekitar target dan sasaran pendidikan, dan peluang serta kesempatan belajar.

## **VII. Metode**

Jenis penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif berlandaskan pada konstruktivisme, yang menganggap bahwa realitas memiliki banyak dimensi, bersifat interaktif, dan merupakan hasil dari pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan secara berbeda oleh masing-masing individu. Dalam

---

<sup>25</sup> <https://www.padamu.net/pengertian-teori-pendidikan>

penelitian kualitatif, fokus utamanya adalah mengeksplorasi persepsi partisipan melalui strategi yang interaktif dan fleksibel. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang para partisipan. Dengan demikian, penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang ideal untuk menyelidiki kondisi objek dalam situasi alami, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci dalam proses pengumpulan data.

Penelitian kualitatif mengandalkan lingkungan alami sebagai sumber data utama. Dalam pendekatan ini, peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam konteks sosial menjadi fokus perhatian. Para peneliti akan datang langsung ke lokasi tersebut untuk memahami dan mempelajari situasi yang ada. Penelitian dilakukan saat interaksi berlangsung di tempat kejadian, di mana peneliti mengamati, mencatat, bertanya, dan menggali informasi yang relevan dengan peristiwa yang sedang terjadi. Hasil yang diperoleh dari pengamatan tersebut segera dirangkum pada saat yang sama. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses perolehan pendidikan yang dilakukan oleh masyarakat, terutama oleh orang tua murid yang anaknya menempuh pendidikan di jenjang SD, SMP, dan SMA. Fenomena pandemi COVID-19 yang tengah berlangsung saat ini menjadi sorotan utama, terutama terkait dampaknya terhadap sektor pendidikan.

#### a) Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah kualitatif-deskriptif. Menurut Creswell, penelitian kualitatif bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dirasakan oleh individu atau



kelompok sebagai penyebab munculnya permasalahan sosial atau kemanusiaan.<sup>26</sup> Penelitian kualitatif deskriptif adalah salah satu bentuk penelitian dalam kategori kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan strategi untuk mengeksplorasi peristiwa dan fenomena yang terjadi dalam kehidupan individu. Peneliti meminta individu atau kelompok individu untuk berbagi pengalaman dan cerita tentang kehidupan mereka. Informasi yang terkumpul kemudian disajikan kembali oleh peneliti dalam bentuk kronologis yang terstruktur. Ciri khas dari pendekatan ini adalah data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, dan diagram, alih-alih angka-angka yang biasa digunakan dalam penelitian kuantitatif.

#### b) Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Blotan Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta, alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena merupakan lokasi yang terkena dampak dari pandemi COVID-19. Selain itu permasalahan yang terlihat jelas dari adanya pandemi terlihat pada bidang pendidikan atau proses murid memperoleh pendidikan, permasalahan-permasalahan yang dijumpai orang tua murid dalam menempuh pendidikan beragam dan belum menemukan solusi yang tepat. Selain itu Lokasi ini juga merupakan lokasi yang terdapat banyak masyarakat yang masih menempuh jenjang pendidikan dari anak-anak sampai remaja dan mereka sangat merasakan dampak dari perubahan model pendidikan karena pandemi.

---

<sup>26</sup> Khoiron Ahmad Mustamil, Kusumastuti Adhi. Metode Penelitian Kualitatif, (Semarang:Lembaga Pendidikan Soekarno Pressindo,2019)



Bermunculan banyak persepsi dari orang tua mengenai proses pembelajaran yang diterima oleh sang anak.

c) Subjek dan Obyek Penelitian

Sasaran dari penelitian ini adalah orang tua dari siswa yang masih berada di jenjang pendidikan mulai dari SD,SMP,SMA. Sekolah tempat anak belajar merupakan sekolah negeri yang berkaitan langsung dengan pemerintah. Hal ini dikarenakan seluruh kelompok tersebut merupakan kelompok yang masih berhubungan erat dengan pendidikan di kehidupan sehari-hari masyarakat, sehingga sangat cocok menjadi sasaran penelitian ini. Penelitian ini diharap dapat menemukan langkah-langkah atau kebijakan yang bisa dilakukan oleh orang tua murid maupun pemerintah untuk mengatasi permasalahan yang muncul ketika melakukan program pendidikan di era pandemi.

d) Sumber Data

Penelitian ini membutuhkan data untuk memperdalam analisis yang akan dilakukan oleh peneliti. Sumber data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara, yang dilakukan langsung di lokasi penelitian, yaitu di Dusun Blotan Wedomartani Ngemplak Sleman, Yogyakarta. Sementara itu, data sekunder berasal dari berbagai sumber literatur yang telah ada. Penelitian ini juga memanfaatkan referensi dari penelitian sebelumnya, termasuk buku, artikel, jurnal, serta media lainnya yang relevan dengan topik yang diteliti.

e) Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati objek penelitiannya secara langsung di lapangan. Metode ini mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke lokasi penelitian. Dengan melakukan observasi, peneliti dapat mengumpulkan data secara maksimal yang akan digunakan sebagai bahan analisis nantinya. Teknik ini mengharuskan peneliti untuk berbaur bersama masyarakat. Lokasi penelitian ini berada di wilayah Dusun Blotan Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta. Pada langkah ini peneliti telah melakukan identifikasi secara langsung. Melakukan observasi ini peneliti telah melihat situasi serta kondisi dan mendapatkan data secara mendalam pada objek penelitian yang dilakukan.

## 2) Wawancara Mendalam

Peneliti akan menggali data dari partisipan dengan mengajukan berbagai pertanyaan/indepth interview (instrument terlampir) kepada partisipan secara langsung, partisipan-partisipan tersebut terdiri dari orang tua murid yang memiliki anak masih menempuh pendidikan mulai dari SD, SMP dan SMA. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, di mana daftar pertanyaan telah disusun secara sistematis. Penelitian ini melibatkan sejumlah informan yang menjadi objek studi. Terdapat sepuluh informan yang berpartisipasi, semuanya adalah orang tua yang tinggal di Dusun Blotan dan memiliki anak yang masih bersekolah. Dari jumlah tersebut, empat orang tua memiliki anak yang bersekolah di tingkat SD, tiga orang tua memiliki anak di SMP, dan tiga orang tua lainnya memiliki anak di SMA. Semua informan anaknya bersekolah di sekolah Negeri. Proses wawancara dilaksanakan dari bulan Agustus hingga September 2023. Semua responden dari penelitian ini

adalah perempuan atau ibu dari anak yang masih bersekolah, karena ibu lebih mengetahui perkembangan anaknya.

### 3) Dokumentasi

Peneliti juga akan mengambil beberapa foto dan juga rekaman saat melakukan observasi terkait dengan penelitian ini. Hal ini agar lebih memperkuat data hasil observasi dan juga wawancara karena bisa saja terdapat beberapa hal dari wawancara yang terlewat ketika hanya dicatat.

### f) Analisis Data

Peneliti telah melakukan analisis data untuk menggali informasi dari lapangan, yang mencakup beberapa langkah penting, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data oleh peneliti telah dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pada masyarakat dusun Blotan wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta. Peneliti telah melakukan pengamatan lapangan secara langsung dengan mendatangi lokasi orang tua murid berada. Kemudian bertemu dengan beberapa masyarakat Dusun Blotan. Hingga mendapatkan beberapa narasumber sebagai data utama. Peneliti kemudian melakukan dokumentasi dengan meminta kepada narasumber terkait dengan kebutuhan penelitian. Selain itu data diperoleh melalui dari buku, jurnal, dan artikel baik bentuk cetak maupun virtual.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengolahan data lapangan yang melibatkan pemilahan dan penyederhanaan informasi dengan cara merangkum hal-hal penting atau yang relevan dengan isu penelitian. Proses ini dilakukan oleh peneliti untuk memastikan bahwa hanya data yang berkaitan dengan masalah penelitian yang disertakan dalam laporan, sehingga tidak semua informasi yang diperoleh dari lapangan perlu dicantumkan. Pada tahap ini, peneliti mengelompokkan data dan mengategorikannya sesuai kebutuhan penelitian.

## 3. Menyajikan Data

Data disajikan untuk menyistematiskan informasi yang sebelumnya telah direduksi oleh peneliti. Penyajian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang topik permasalahan yang telah diteliti. Dalam proses ini, peneliti mendeskripsikan dan mengolah data dengan menggunakan teori Sosiologi Pendidikan yang dikemukakan oleh F. G. Robbins.

## 4. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti dari awal hingga akhir penelitian, sehingga kesimpulan yang diperoleh di tahap awal dapat diverifikasi melalui proses penelitian yang berlanjut hingga akhir. Dengan cara ini, kesimpulan yang dihasilkan akan benar-benar berdasarkan data lapangan. Tujuannya adalah untuk memperkuat hasil analisis dengan teori yang diterapkan. Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah disajikan sebelumnya dan memberikan saran serta rekomendasi untuk peneliti dan penelitian serupa di masa depan.

## **VIII. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada penelitian ini terbagi menjadi lima bab, yang masing-masing bab berisi beberapa sub bab pembahasan, antara lain:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab pertama ini yaitu pendahuluan, dimana pada bab ini berisi delapan sub bab diantaranya ada latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian serta sistematika penulisan. Bab ini menjelaskan terkait topik penelitian yang akan dilakukan.

### **BAB II GAMBARAN UMUM DUSUN BLOTAN**

Pada bab 2 ini menjelaskan terkait setting lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Sub bab pada bab ini meliputi gambaran umum lokasi penelitian yaitu di Dusun Blotan Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta, kondisi demografi penduduk sekitar, kondisi sosial, ekonomi, dan budaya.

### **BAB III PEMBAHASAN**

Pada bab ini mendeskripsikan mengenai hal-hal yang secara khusus terkait dengan topik penelitian. Data yang disajikan sudah mengalami proses reduksi data sesuai dengan rumusan masalah. Peneliti hanya menampilkan data yang relevan sesuai dengan topik penelitian. Berisi tentang data temuan lapangan berupa persepsi masyarakat terhadap kebijakan pendidikan di masa pandemi dan sesudah pandemi COVID-19.

#### BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini berisi mengenai analisis kegiatan yang dilakukan selama penelitian dari awal hingga akhir serta keterkaitannya dengan menggunakan teori yang relevan pada penelitian tersebut. Pada penelitian ini menggunakan teori Sosiologi Pendidikan F.G. Robbins.

#### BAB V KESIMPULAN

Pada bab kelima ini terdapat dua sub bab pembahasan yaitu kesimpulan akhir penelitian dan saran-saran yang direkomendasikan berdasarkan pengalaman di lapangan untuk kedepannya dijadikan bahan pertimbangan penelitian serupa.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini menganalisis persepsi orang tua terhadap pendidikan selama dan setelah pandemi dengan menggunakan pendekatan teori sosiologi pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama pandemi, orang tua menghadapi berbagai tantangan, seperti adaptasi terhadap pembelajaran daring, keterbatasan akses teknologi, dan penurunan kualitas interaksi sosial anak-anak. Sebagian besar orang tua merasa bahwa pembelajaran daring kurang efektif dibandingkan pembelajaran tatap muka, terutama karena keterbatasan fasilitas teknologi dan sulitnya anak-anak memahami materi secara mandiri. Setelah pandemi, meskipun pembelajaran tatap muka telah kembali, terdapat pergeseran paradigma di mana orang tua lebih menyadari pentingnya peran teknologi dalam pendidikan dan mulai mendukung penggunaan blended learning, yang menggabungkan metode daring dan luring untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

#### **B. Saran**

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan adalah pengembangan infrastruktur teknologi sehingga semua siswa memiliki akses yang memadai untuk pembelajaran daring, pelatihan berkala untuk guru dan orang tua tentang penggunaan teknologi dalam pendidikan guna memastikan mereka dapat mendukung proses pembelajaran anak-anak dengan lebih baik, pengembangan kurikulum yang fleksibel yang mampu mengakomodasi pembelajaran daring dan tatap muka serta menyesuaikan



metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan siswa, dan penyediaan dukungan psikososial bagi siswa untuk membantu mereka menyesuaikan diri dengan perubahan dalam metode pembelajaran dan mengatasi dampak psikologis dari pandemi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengambil kebijakan dalam merancang strategi pendidikan yang lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan, serta meningkatkan kualitas pendidikan di masa mendatang.



## Daftar Pustaka

### Buku :

Rahmat, Abdul. Sosiologi Pendidikan, (Ideas Publishing, 2015)

Uhar Saputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 218

Khoiron Ahmad Mustamil, Kusumastuti Adhi. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Soekarno Pressindo, 2019)

### Journal :

Afip Miftahul Basar, "Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi COVID-19 (Studi Kasus Di Smpit Nurul Fajri –Cikarang Barat –Bekasi)", *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan* Vol 2no 1 Januari 2021

Agusmanto Hutauruk, Ropinus Sidabutar, "Kendala Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Matematika: Kajian Kualitatif" *Sepren: Journal Of Mathematics Education And Applied* Vol. 02, No.01, 45-51.

Ahmad Muzawir Saleh, "Problematika Kebijakan Pendidikan Di Tengah Pandemi Dan Dampaknya Terhadap Proses Pembelajaran Di Indonesia".

Ali Sadikin, Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah COVID-19 (Online Learning In The Middle Of The COVID-19 Pandemic), Volume 6, Nomor 02, Tahun 2020, Hal. 214-224.

Andri Anugrahana. "Hambatan, Solusi Dan Harapan: Pembelajaran Daring

Asmuni,"Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID-19  
Dan Solusi Pemecahannya",Jurnal Paedagogy:*Jurnal Penelitian Dan  
Pengembangan Pendidikan Oktober 2020. Vol. 7 No. 4*

Asti Meiza, Fithria Siti Hanifah, Yonathan Natanael, Farid

S.Nurdin,"Analisis Regresi Ordinal Untuk Melihat Pengaruh Media  
Pembelajaran Daring Terhadap Antusiasme Mahasiswa Era Pandemi  
COVID".

Dedi Robandi, Irwan Ritonga, Tri Putra Junaidi Nast, Rusdinal, Nurhizrah  
Gistituati,"An Analysis Of Education Policy In The Pandemic COVID-  
19"E-Techvolume 08 Number 02 2020.

Ely Satiyasih Rosali,"Aktivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi  
COVID-19 Di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi T  
Tasikmalaya"Geography Science Education Journal (Geosee) Volume 1  
Nomor 1 Bulan Juni Tahun 2020.

Franciscus Dwikotjo Sri Sumantyo,"Pendidikan Tinggi Di Masa Dan Pasca  
COVID-19".Jurnal Kajian Ilmiah (Jki)E-Issn: 2597-792x, Issn: 1410-  
9794edisi Khusus No. 1 (Juli 2020), Halaman: 81 – 92

Khoirunnissa,"Pembelajaran *Online* Pada Masa Pandemi COVID19 Sebagai  
Strategi Pembelajaran Dan Capaian Hasil Belajar Pada Siswa Kelas Iii B  
Mi Al-Ittihaad Citrosono Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang  
Tahun Pelajaran 2019-2020".

Matdio,Siahaan,"Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Dunia Pendidikan",Jurnal Kajian Ilmiah (Jki),Edisi Khusus No. 1 (Juli 2020), Halaman: 1 – 3.

Muhardi,"Kontribusi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia",Volume Xx No. 4 Oktober ± Desember 2004 : 478 - 492.

*Mustakim, "Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi COVID-19 Pada Mata Pelajaran Matematika",Al Asma: Journal Of Islamic Educationv Vol. 2, No. 1, May 2020.*

Oktafia Ika Handarini,"Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (Sfh) Selama Pandemi COVID 19",Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (Jpap) Volume 8, Nomor 3, 2020.

*Ria Puspita Sari, Nabila Bunnanditya Tusyantari , Dan Meidawati Suswandari, "Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama COVID-19,"Jurnal Ilmiah Kependidikan Volume 2 – Nomor 1, April 2021, 9-15.*

Selama Masa Pandemi COVID-19 Oleh Guru Sekolah Dasar".Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, Vol. 10 No. 3, September 2020: 282-289.

*Uhar Saputra, Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan, (Bandung: Refika Aditama, 2012), Hlm. 218*

Widya Sari, Andi Muhammad Rifki, Mila Karmila," Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat COVID 19".

**Artikel :**

Ari Budi Santosa,” Potret Pendidikan di Tahun Pandemi: Dampak COVID-19 Terhadap Disparitas Pendidikan di Indonesia”, CSIS Commentaries DMRU-079-ID, 5 Juni 2020.

“Beda Sikap Nadiem dan Serikat Guru soal Belajar Selama Corona”, CNN Indonesia, 2 Mei 2020,

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200502110433-20-499378/beda-sikap-nadiem-dan-sersoal-belajar-selama-corona>.

[https://Ised-Id.Org/Wp-Content/Uploads/2020/06/Pendidikan\\_Final.Pdf](https://Ised-Id.Org/Wp-Content/Uploads/2020/06/Pendidikan_Final.Pdf),

<https://www.Dictio.Id/T/Apa-Saja-Jenis-Pendekatan-Dalam-Penelitian-Pendidikan/127683/2>

<https://www.Padamu.Net/Pengertian-Teori-Pendidikan>

Pandemi COVID-19 Dan Perkembangan Pendidikan Karakter Peserta

Didik, <https://www.Smksantoaloisius.Sch.Id/Berita/Detail/153350/Pandemi-COVID-19-Dan-Perkembangan-Pendidikan--Karakter-Peserta-Didik>,

Diakses Pada Kamis, 29 September 2022, Pukul 11:46.

Wawancara dengan Ibu Nasfatun pada 8 Agustus 2023.

Wawancara dengan Ibu Parsih pada 8 agustus 2023.

Wawancara dengan Ibu Nikmatul Rohmah pada 8 Agustus 2023.

Wawancara dengan Ibu Emi Fauziah pada 8 Agustus 2023.

Wawancara dengan ibu Artini pada 28 agustus 2023.